

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (*TAX AVOIDANCE*)

(Studi Pada Perusahaan Batu Bara yang Sudah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2018-2022)

Yola Aprila¹, Meihendri²

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta

²Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta

E-mail: yolaap02@gmail.com, meihendri@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena yang terjadi pada tahun 2019 yang diduga PT. Adaro Energy Tbk melakukan praktik penghindaran pajak dengan melakukan *transfer pricing* yang dilakukan sejak tahun 2009 hingga 2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Sedangkan profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Penghindaran Pajak.

PENDAHULUAN

Pajak memegang peran krusial dalam perekonomian Indonesia sebagai sumber utama penerimaan negara yang diatur oleh Undang-Undang Dasar 1945. Pasal 23A

UU 1945 menegaskan bahwa pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk kepentingan negara harus diatur dengan undang-undang [1].

Penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki pengaruh lebih besar dalam praktik penghindaran pajak karena semakin besar aset yang dimiliki, semakin besar pula insentif bagi perusahaan untuk mengelola kewajiban pajak mereka secara cermat demi memaksimalkan keuntungan [2]. Selain itu, profitabilitas perusahaan juga memainkan peran penting dalam keputusan ini. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung lebih terdorong untuk melakukan penghindaran pajak guna mempertahankan laba bersih yang lebih tinggi [3]. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage tinggi memiliki beban bunga yang besar, yang dapat mengurangi kewajiban pajak mereka [4].

Theory Of Planned Behaviour merupakan perilaku atau sikap dari respon individu terhadap pengalaman dan situasi yang mereka hadapi sehari-hari, mencakup pemikiran, perasaan, dan perilaku mereka terhadap hal tersebut [5].

METODE

Penelitian ini mengambil subjek dari perusahaan-perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam

rentang waktu 2018 hingga 2022. Data sekunder yang diperoleh berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan batu bara yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id.

Dalam penelitian ini, dilakukan pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*, yang berarti pemilihan didasarkan pada kriteria tertentu yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sebanyak 10 perusahaan dipilih sebagai sampel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS *statistics* 16 dan diperoleh ringkasan hasil sebagai berikut;

Tabel 1 Hasil Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	0,499	0,249	0,200	0,06517

Tabel 2 Hasil Uji F

Keterangan	F	Sig	Cut Off
Pengaruh ukuran perusahaan (X_1), profitabilitas (X_2) dan leverage (X_3) terhadap penghindaran pajak (Y)	5,081	0,004	0,05

Tabel 3 Hasil Uji t Statistik

Variabel Penelitian	t	Sig	Kesimpulan Hipotesis
Constant	3,116	0,003	
Ukuran Perusahaan	-2,361	0,023	H ₁ diterima
Profitabilitas	-1,752	0,086	H ₂ ditolak
Leverage	1,461	1,151	H ₃ ditolak

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari tiga variabel independen, hanya satu variabel yang menunjukkan signifikansi yang lebih rendah dari level kepercayaan α (0,05), yaitu ukuran perusahaan. Sementara itu, variabel profitabilitas dan leverage menunjukkan nilai *signifikansi* yang lebih tinggi daripada α (0,05).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan analisis sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berperan penting dalam praktik penghindaran pajak, sedangkan profitabilitas dan *leverage* tidak memberikan pengaruh pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengajukan untuk memperluas skala sampel penelitian dan disarankan memperpanjang rentang waktu penelitian agar temuan dapat memberikan gambaran

yang lebih komprehensif tentang arah kecenderungan keuangan dalam jangka waktu yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mardianti, V. I., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Asing dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–24.
- [2] Mulyati, Y., Subing, H. J. T., Fathonah, A. N., & Pramela, A. (2019). Effect of Profitability, Leverage and Company Size on Tax Avoidance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(8), 26–35.
- [3] P. kumagaya, J. (2024). *Pintu Keberhasilan Finansial* (Nurhaeni (ed.)). <https://books.google.co.id/>
- [4] Khairunnisa, N. R., Symbolon, A. Y., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Good Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Economina*, 2(8), 2164–2177. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.726>
- [5] Wahyuni, K., Aditya, E. M., & Indarti, I. (2021). Pengaruh Leverage, Return On Assets dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Management & Accounting Expose*, 2(2), 116123. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i2.103>